



17 Papan Sosialisasi Perda Gepeng Rusak

■ Memuat Larangan Memberi Uang ke Pengemis

YOGYA, TRIBUN - Sedikitnya 17 papan reklame yang memuat peraturan daerah (Perda) 1 tahun 2014 tentang penanganan gelandangan dan pengemis (Gepeng) mengalami kerusakan. Diduga ada tangan jahil yang sengaja merusak papan yang berisi himbauan dan ancaman sanksi denda untuk pemberi uang bagi pengemis.

Berdasarkan data Dinas Sosial Kota Yogyakarta dari empat titik reklame yang mengalami kerusakan total. Empat reklame ini berada di Jalan Wahid Hasyim, simpang empat Tamansari, Pojok Beteng Wetan, Pojok Beteng Kulon, dan simpang tiga Borobudur Plaza, Jalan Magelang.

"Beberapa di antara papan reklame ini bahkan sudah ambruk. Ada kemungkinan dirusak agar sosialisasi Perda ini tidak diketahui oleh pemberi uang," ujar Kepala Bidang (Kabid) Advokasi dan Rehabilitasi Sosial, Dinsos Kota Yogya, Tri Maryatun, kemarin.

Beberapa di antara papan reklame ini bahkan sudah ambruk. Ada kemungkinan dirusak agar sosialisasi Perda ini tidak diketahui oleh pemberi uang

Dia menyebut, beberapa titik papan reklame tersebut juga ada yang mengalami kerusakan di bagian papan reklame. Di antaranya terlihat di kawasan simpang tiga barat stasiun Tugu, Jalan Pasar Kembang. Papan reklame dengan ukuran 150 x 120 sentimeter ini mengalami kerusakan di bagian pakuannya.

"Beberapa di antaranya, bahkan ada yang dicorat-coret dengan pitoles. Sisa-sisa, ada kerusakan di bagian pondasi," tambah Atun.

Menurutnya, papan reklame itu sudah

dah dipasang untuk menyosialisasikan Perda 1 tahun 2014. Harapannya, pengendara bisa melihat dan mematuhi aturan karena adanya sanksi berupa kurungan dan denda hingga Rp 1 juta.

Lakukan perbaikan

Atun juga menambahkan, untuk tahun 2018, pihaknya akan segera melakukan perbaikan di titik-titik tersebut. Perbaikan tersebut diusulkan pada tahun 2018 mendatang agar sosialisasi pada Perda ini pun bisa diketahui oleh banyak orang.

Selain itu, pihaknya pun akan menerjunkan personel untuk mengawasi pemberian uang pada gepeng di lima titik jalan. Petugas pun nantinya tidak hanya terpaku di lima titik tersebut saja, namun akan berpindah-pindah menyosialisasikan Perda dan mengawasi pengemis.

"Untuk lokasi dimananya kami tidak bisa menyebutkan," paparnya. Dia menjelaskan, untuk saat ini, pihaknya pun memiliki beberapa kegiatan untuk pembinaan gepeng melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Diantaranya adalah kegiatan pembinaan gepeng dan bantuan modal.

"Misalnya, kami memberikan pelatihan telur asin dan mengolah serta menanam jamur. Hal ini kami tuju untuk meminimalisir adanya gepeng di Kota Yogyakarta," urai Atun.

Meski demikian, dalam pembinaan yang dilakukan oleh dinas terkait terdapat beberapa kendala. Diantaranya adalah para gepeng tidak banyak berasal dari Yogyakarta. Namun, justru berasal dari luar daerah.

"Sementara, sasaran program pembinaan ini adalah untuk Kota Yogya. Sehingga, kami melibatkan warga yang rentan miskin," jelasnya. (ais/ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <u>Din. Sosial</u>	☐ Negatif	☐ Amat Se
2. <u>Satpa PP</u>	☐ Positif	☒ Segera
3.	☒ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Sengaja Menghalangi Sosialisasi

KEPALA Seksi Penegakan Undang-Undang dan Penyidikan (Gadik) Sat Pol PP DIY, Edhy Hartana menjelaskan, kerusakan papan reklame ini diduga kuat adalah upaya untuk menghalangi sosialisasi Perda nomor 1 tahun 2014. Hanya saja, hingga kini pelaku kerusakan belum diketahui oleh pihaknya.

"Memang ada beberapa reklame yang diduga dirusak dan kami sudah mendapatkan laporan," katanya.

Kepala Bidang Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Dinsos DIY, Pramujaya

Hadi Prianto menambahkan, dalam waktu dekat pihaknya akan menindak tegas para pengemis yang sudah tiga kali terjaring razia dan kembali lagi ke Yogyakarta.

Pasalnya, beberapa kali razia dan pembinaan membuat pengemis tidak jera dan kembali ke wilayah ini.

"Ini yang akan kami pertegas, soalnya banyak pengemis yang sudah tiga kali dirazia dan dikembalikan namun balik lagi. Nanti, semuanya akan masuk ke ranah pidana," tegasnya. (als/sis)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 03 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005